

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu biota yang hidup di daerah pantai berpasir adalah Kepiting Hantu (*Ocypode*). Kepiting ini sangat umum ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Keberadaan populasi kepiting ini sangat dipengaruhi kondisi pesisir pantai yang menjadi habitatnya. Pantai yang masih alami biasanya banyak ditemukan Kepiting Hantu karena proses rantai makanan yang masih terjaga. Pantai yang sudah tercemar akan jarang ditemukan Kepiting Hantu (Schlacher *et al.*, 2011).

Kepiting Hantu hidup dengan membuat liang atau sarang di pasir pantai (Schlacher *et al.*, 2011). Keberadaan Kepiting Hantu bisa dilihat dari banyaknya sarang di pesisir pantai. Pantai yang memiliki banyak sarang merupakan salah satu ciri fisik untuk mengetahui adanya Kepiting Hantu. Lokasi pantai di Kabupaten Bangka yang akan diteliti adalah Pantai Air Anyir dan Pantai Batu Bedaun. Kedua pantai ini memiliki jarak yang cukup jauh dan memiliki kondisi pantai yang berbeda. Pantai Air Anyir terletak pada kecamatan Merawang dan Pantai Batu Bedaun terletak pada Kecamatan Sungailiat.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbedaan kepadatan Kepiting Hantu di kedua pantai dan diharapkan menjadi informasi dasar tentang sebaran dan kepadatan Kepiting Hantu di wilayah pesisir Kabupaten Bangka. Keberadaan kepiting jenis ini diharapkan tetap terjaga kelestarian populasi dan habitatnya, mengingat fungsi dan peranan dari kepiting ini yang berguna bagi ekosistem.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kepadatan Kepiting Hantu (*Ocypode*) di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir
2. Menganalisis perbedaan hubungan ukuran panjang karapas dengan berat kepiting dan komposisi jenis kelamin Kepiting Hantu di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir.

1.3. Manfaat Penelitian

Informasi awal potensi sumberdaya Kepiting Hantu (*Ocypode*) di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir agar menjadi acuan dalam mengelola pantai tersebut.